

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDS Islam PB Soedirman
Kelas/Semester	: 6/1
Tema	: Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema	: Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)
Pembelajaran	: 2
Alokasi waktu	: 10 menit
Muatan terpadu	: PPKn

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan cerita bergambar tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan perbedaan yang ada di masyarakat
2. Setelah mendengarkan cerita bergambar tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan dengan benar
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu anak untuk memimpin doa dan tadarus Mengecek kesiapan siswa dengan mengisi buku kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme Mengingatnkan kembali materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (apersepsi) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	1,5 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menceritakan tentang latar belakang asal daerah orang tua masing-masing Guru menstimulus daya analisis siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengapa latar belakang berbeda-beda. Apa saja perbedaan latar belakang orang tua kita Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dalam perbedaan Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru dengan seksama. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menganalisa cerita yang di bacakan guru. (mandiri) Siswa kemudian membuat sebuah pertanyaan terkait bacaan yang disampaikan. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman sebelahnya. (collaboration) Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut berpartisipasi aktif 	6 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merangkum pelajaran dengan bimbingan guru Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti 	1,5 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Mengadakan evaluasi• Memberikan tindak lanjut (memberikan tugas tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari)• Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama	
--	---	--

C. PENILAIAN

Penilaian sikap, penilaian, keterampilan (Lihat lampiran)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Edhy Sumarno, S.Pd
NRP : 870199

Jakarta, 4 Januari 2022
Guru Kelas

Pujianingsih, S.Pd.
NRP : 040795

Lampiran Penilaian

Lampiran 1

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku															
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
dst																	

Keterangan :

K (Kurang) = 1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) = 4

Jurnal Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Tindak lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Memberikan contoh perbedaan di yang ada di masyarakat	Tes tertulis	Soal PG Soal essay Soal uraian
2. Menjelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan di masyarakat	Tes tertulis	Soal PG Soal essay Soal uraian

c. Penilaian Keterampilan

Tujuan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menceritakan dan memberikan contoh hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari	Unjuk kerja	Rubrik

Rubrik Penilaian keterampilan :

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengkomunikasikan	Mampu bercerita dengan percaya diri, suara jelas, dan mudah dimengerti	Mampu bercerita dengan cukup percaya diri dan mudah dimengerti meskipun terkadang suara kurang jelas terdengar	Bercerita dengan cukup percaya diri, meskipun dengan bahasa yang kurang teratur	Perlu dimotivasi untuk bisa bercerita

Lampiran 2

Sebuah kampung di Kota Bandung yang memiliki tiga tempat agama sekaligus dalam satu kawasan. Masyarakat menyebutnya dengan Kampung Toleransi yang terletak di Gang Ruhana, Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung.

Sebuah Gereja Pantekosta berdiri kokoh disamping Gang Ruhana, kemudian tak jauh dari tempat gereja berdiri, ada sebuah masjid dengan nama Al-amanah yang berada di dalam Gang Ruhana. Masih di gang yang sama, tepat di belakang masjid Al-amanah, ada sebuah Vihara Girimetta yang telah ada sejak tahun 1946 silam.

Lurah Kelurahan Paledang, Supriatna (55) menceritakan keadaan masyarakatnya yang selalu rukun dan saling menghargai. Ketika lebaran akan datang, warga yang beragama muslim akan memberikan makanan berupa nasi kuning ke seluruh masyarakat walaupun memiliki keyakinan berbeda. Hal tersebut disambut baik oleh masyarakat non muslim dengan terkadang memberikan imbalan.

Ketika Vihara Girimetta merayakan Cap Gomeh, warga sekitar pun ikut serta membantu. Hal ini terbukti pada tahun 2016 silam saat Vihara Girimetta dijadikan titik start Kirab Budaya Cap Gomeh 2016. Warga masjid dan gereja turut membantu keberlangsungan acara tersebut. Karena Vihara Girimetta memiliki tempat yang tidak terlalu besar, Masjid Al-amanah sering digunakan tempat rapat untuk acara Kirab Budaya Cap Gomeh.

Toleransi beragama juga dirasakan oleh Ketua RT 1, RW 2, Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Agus Sujana Juli (50), ia mengatakan bahwa kehidupan masyarakat di sana saling toleransi dan saling menghargai, tidak pernah ada masalah antar warga yang berbeda agama. Ia menceritakan masa kecilnya bersama kawannya yang berbeda agama dan tidak pernah ada masalah yang timbul karena perbedaan agama yang dimiliki.